

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga yang sehat dan sejahtera dengan kualitas hidup yang baik, diantaranya dapat dipertimbangkan dari segi kesehatan ibu dan anak. Program pembangunan kesehatan di Indonesia masih diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak (KIA) terutama pada kelompok yang paling rentan yaitu kesehatan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir. Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterin mulai sejak konsepsi sampai permulaan persalinan (Dewi, 2011). Persalinan merupakan proses pergerakan keluarnya janin, plasenta dan membrane dari dalam rahim melalui jalan lahir (Rohani, 2011). Bayi sampai dengan usia 28 hari disebut neonatus, pada neonatus terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan didalam rahim menjadi diluar rahim. Setelah lahirnya bayi maka ibu memasuki masa nifas, pada umumnya pemulihan masa nifas berlangsung selama 42 hari. Keluarga berencana adalah suatu usaha yang mengatur banyaknya jumlah kelahiran sedemikian rupa sehingga bagi ibu maupun bayi dan bagi ayah serta keluarganya atau masyarakat yang bersangkutan tidak akan menimbulkan kerugian sebagai akibat langsung dari kelahiran tersebut.

Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan suatu

keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan masalah atau komplikasi dan dapat menyebabkan kematian. Apabila dalam kehamilan, persalinan, saat bayi baru lahir, masa nifas hingga keputusan untuk menggunakan alat kontrasepsi tidak diberikan asuhan secara komprehensif, maka akan terjadi komplikasi pada ibu dan bayinya yang akan berdampak terhadap AKI dan AKB.

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 305/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 24/1000 kelahiran hidup. Di Provinsi Bali sendiri AKI pada tahun 2017 mencapai 78,7/100.000 kelahiran hidup dan AKB sebesar 6,01/1000 kelahiran hidup. Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng tahun 2017 menunjukkan bahwa AKI dari tahun 2013 s.d 2017 cenderung mengalami penurunan. Angka Kematian ibu pada tahun 2017 adalah 83/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan AKB di kabupaten Buleleng pada tahun 2017 sebanyak 4/1000 Kelahiran Hidup.

Selain Angka Kematian Ibu, capaian pelayanan kesehatan dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. Target untuk K1 yaitu 100% dan K4 98%. Data dari Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng (2017) menunjukkan capaian K1 pada tahun 2017 Jumlah sasaran ibu hamil di Kabupaten Buleleng sebanyak 12.124 sedangkan yang telah menerima pelayanan 11.738, sehingga persentase cakupan kunjungan ibu hamil K-1 di

Kabupaten Buleleng sebesar 96,8%. Selain itu jumlah kunjungan ibu hamil K4 selama tahun 2017 adalah sebanyak 10.839, sehingga cakupan K4 Kabupaten Buleleng sebesar 89,4%. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Buleleng selama tahun 2017 sudah mencapai 93,4% dimana dari 11.574 ibu bersalin sebanyak 10.816 sudah melakukan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dengan standar kebidanan. Dan hasil capaian pelayanan ibu nifas di Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 sebesar 92,6% atau dari 11.574 ibu bersalin, yang mendapat pelayanan kesehatan nifas sebanyak 10.712 orang.

Berdasarkan data Puskesmas Kubutambahan 1 tahun 2018 didapatkan data K1 sebanyak 450 orang, K4 sebanyak 433 orang, di antaranya mengalami KEK sebanyak 36 orang, anemia sebanyak 19 orang dan pre-eklampsia sebanyak 6 orang. Ibu bersalin sebanyak 438 orang, ibu bersalin dengan komplikasi sebanyak 22 orang. KF 1 sebanyak 438 orang, KF3 sebanyak 402 orang. KN1 sebanyak 438 orang, KN 3 sebanyak 424 orang dan jumlah ibu nifas yang menjadi akseptor KB sebanyak 398 orang dimana kontrasepsi yang dipilih paling banyak yaitu KB suntik 3 bulan. Berdasarkan data di BPM "TC" tahun 2018 terdapat kunjungan ibu hamil sebanyak 489 orang, ibu bersalin sebanyak 123 orang, kunjungan nifas sebanyak 123 orang dan kunjungan neonatus sebanyak 123 orang, kunjungan KB sebanyak 324 orang.

Kondisi saat kehamilan, persalinan, nifas serta anak yang dilahirkannya sangat di tentukan oleh ibu. Apabila kondisi ibu tidak baik pastinya akan

memicu timbulnya komplikasi ketika ibu dalam masa hamil, menghadapi persalinan dan masa nifas serta kondisi bayi yang dilahirkannya. Komplikasi yang dapat terjadi pada masa kehamilan yaitu anemia, pre-eklamsia, hipertensi, eklamsia dan kelahiran premature. Komplikasi yang sudah muncul pada saat kehamilan ini akan berdampak pada proses persalinannya, komplikasi yang akan muncul seperti distosia bahu, persalinan macet, retensio plasenta, kejang. Dampak dari komplikasi tersebut ibu yang setelah melahirkan kemungkinan akan mengalami gangguan setelah persalinannya seperti atonia uteri, sub involusi uterus, perdarahan post partum. Karena kondisi ibu pada saat kehamilan dan persalinan kurang baik maka akan berpengaruh pada bayi yang di lahirkannya. Komplikasi bayi baru lahir seperti asfiksia, hipotermi, hipoglikemi, BBLR dan ikterus neonatorum. Komplikasi yang muncul juga akan berpengaruh pada keputusan ibu dalam berKB atau tidak. Dengan tingginya angka kematian, maka seorang perempuan perlu untuk menggunakan alat kontrasepsi untuk mencegah kelahiran dengan jumlah yang banyak dan dalam waktu yang terlalu dekat. Hal tersebut dapat menjadi salah satu cara untuk mengurangi resiko terjadinya persalinan dengan resiko tinggi. Menurut Kementerian Kesehatan, penyebab utama kematian ibu adalah hipertensi dalam kehamilan dan perdarahan *post partum*. Penyebab ini dapat diminimalkan apabila kualitas *antenatal care* dilaksanakan dengan baik (Kemenkes RI, 2016).

Untuk itu pengawasan yang berkesinambungan dalam bentuk asuhan kebidanan komprehensif (*Continuity Of Care*) sejak masa kehamilan,

persalinan, bayi baru lahir, nifas sampai penggunaan KB *postpartum* sangat penting dalam upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu maupun perinatal (Manuaba, 2010). Asuhan kebidanan komprehensif (*Continuity Of Care*) merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan sederhana dan konseling asuhan kebidanan yang mencakup pemeriksaan berkesinambungan diantaranya asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan masa nifas sampai KB. Menurut kebijakan program pemerintah pelayanan antenatal harus diberikan sesuai standar nasional minimal 4 kali selama kehamilan yaitu satu kali trimester I, satu kali trimester II, dan dua kali trimester III (Prawirohrdjo, 2002). Dalam melaksanakan pelayanan antenatal care (K1 dan K4) Puskesmas Bangli Utara menerapkan 10 standar pelayanan yang harus dilakukan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang dikenal dengan 10 TT seperti pengukuran berat badan, tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, Imunisasi Toxoid (TT) serta pemberian tablet besi kepada ibu hamil selama kehamilannya sesuai pedoman pelayanan antenatal care yang menitikberatkan pada kegiatan promotif dan preventif, termasuk Gerakan Sayang Ibu (GSI), suami siaga, bidan siaga, penempatan bidan di desa, pemberdayaan keluarga dan masyarakat dengan menggunakan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), serta KB pasca salin (Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan dari uraian masalah di atas, penulis tertarik untuk menyusun studi kasus dengan memberikan asuhan kebidanan secara

komprehensif pada perempuan dimulai dari kehamilan trimester tiga, bersalin hingga masa nifas serta pemberian asuhan pada bayi baru lahir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan ”KS” di PMB“TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan studi kasus yaitu “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KS” di PMB “TC” di Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2019”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KS” di PMB “TC” di Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2019

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengkajian data subyektif secara komprehensif pada perempuan “KS” di PMB “TC” di Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2019.
- 2) Dapat melakukan pengkajian data obyektif secara komprehensif pada perempuan “KS” di PMB “TC” di Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2019.

- 3) Dapat merumuskan analisa data secara komprehensif pada perempuan “KS” di PMB “TC” di Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2019.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan secara komprehensif pada perempuan “KS” di PMB “TC” di Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Agar mahasiswa dapat menerapkan secara langsung ilmu yang didapat selama bangku kuliah mengenai manajemen asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin nifas dan KB sesuai dengan prosedur. Serta dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu informasi awal bagi mahasiswa selanjutnya mengenai asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dan menambah kepustakaan pada institusi pendidikan.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi petugas kesehatan atau bidan di Kabupaten Buleleng sebagai tempat penelitian di dalam meningkatkan mutu pelayanan

kebidanan terutama dalam perawatan kesehatan pada perempuan dan meningkatkan upaya promotif dan preventif dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi masyarakat khususnya perempuan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sehingga dapat menjadikan perempuan sebagai ibu yang cerdas dan sehat.

